

**PENGARUH HASIL PELATIHAN, MOTIVASI BERPRESTASI DAN  
PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI FASILITATOR  
*FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS)***

**(Survey Terhadap Peserta Pelatihan FDS BBPPKS Regional II)**

**(Melly Suziani, 1502771)**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemenuhan kompetensi fasilitator *Family Development Session (FDS)* di Kementerian Sosial yang dilakukan melalui pelatihan FDS yang dilaksanakan di BBPPKS Regional II Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja terhadap kompetensi fasilitator FDS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif melalui pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta pelatihan FDS pada tahun 2015 yang berjumlah 252 orang. Sampel penelitian ini adalah 30 orang peserta diklat FDS, yang diambil dengan menggunakan teknik kluster sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi fasilitator *Family development Session (FDS)*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi fasilitator FDS dipengaruhi oleh hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja fasilitator. Dari ketiga variabel tersebut hasil pelatihan mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap kompetensi fasilitator. Hasil analisis data dari beberapa aspek hasil belajar, aspek keterampilan menunjukkan kontribusi yang lebih besar dalam peningkatan kompetensi fasilitator. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pelatihan menggunakan metode Praktek Belajar Lapangan (PBL). Di lapangan peserta dapat lebih menggali informasi mengenai KSM. Dengan begitu kemampuan peserta pelatihan yang kini menjadi fasilitator FDS dapat meningkat karena belajar langsung di lapangan. Hasil analisis data dari beberapa indikator motivasi berprestasi, indikator berani mengambil resiko mempunyai kontribusi yang besar dalam meningkatkan kompetensi fasilitator. Motivasi berprestasi fasilitator FDS merupakan keinginan kuat fasilitator dalam melaksanakan tugas. Hal ini ditandai dengan keberanian fasilitator dalam mengambil resiko dalam melaksanakan kegiatan FDS. Hasil analisis data dari ketiga indikator pengalaman kerja lama kerja/masa kerja mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap kompetensi fasilitator. Jangka waktu yang dipenuhi dengan berbagai pengalaman dan informasi dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan individu dalam melaksanakan tugasnya

*Kata kunci: Hasil Pelatihan, Motivasi Berprestasi, Pengalaman Kerja, Kompetensi Fasilitator.*

**Melly Suziani, 2017**

**PENGARUH HASIL PELATIHAN, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI FASILITATOR FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS) (Survey Terhadap Peserta Pelatihan FDS BBPPKS Regional II)**

**THE EFFECT OF TRAINING RESULT, MOTIVATION AND  
WORK EXPERIENCE TO FACILITATOR COMPETENCY  
FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS)  
(Survey of FDS Participant BBPPKS II)**

**(Melly Suziani, 1502771)**

This research is motivated by the importance of fulfilling the competence of Family Development Session (FDS) facilitator in the Ministry of Social Affairs through FDS training in BBPPKS II Bandung Region. This study aims to determine the effect of training results, achievement motivation and work experience on the competence of FDS facilitators. The research method is used descriptive method through quantitative approach, by using correlational analysis. The population in this study is the participants of FDS training in 2015 which amounted to 252 people. The sample of this research is 30 participants of FDS training, taken by using sample cluster technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation studies. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of processing and data analysis show that the results of the training, achievement motivation and work experience have a positive and significant relationship with the competence of the facilitator Family Development Session (FDS). This could mean that the competence of the FDS facilitator is influenced by the training results, achievement motivation and facilitator work experience. From the three variables, the training results have the greatest contribution to the competence of the facilitator. The results of data analysis from several aspects of learning outcomes, skills aspect showed a greater contribution in improving the competence of the facilitator. This is because in the training process using the method of Field Learning Practice (PBL). In the field participants could explore more information on KSM. Thus, the ability of the trainee who is now an FDS facilitator can be improved by learning directly in the field. The result of data analysis from some achievement motivation indicator, risk taking indicator has big contribution in improving the competence of facilitator. Achievement motivation with an FDS facilitator is a strong desire of the facilitator in performing the task. This can be shown by the courage of the facilitator in taking risks in carrying out FDS activities. The results of data analysis of the three indicators of working experience / length of work have the greatest contribution to the competence of the facilitator. Duration that is filled with various experiences and information can enrich the knowledge and skills of individuals in carrying out their duties

Keywords: Training Results, Achievement Motivation, Work Experience, Facilitator Competency.

**Melly Suziani, 2017**

*PENGARUH HASIL PELATIHAN, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI FASILITATOR FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS) (Survey Terhadap Peserta Pelatihan FDS BBPPKS Regional II)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu